

**PEBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT)SERUNI  
OLEH PENYULUH PERTANIAN DI DESA CINTA MANIS  
BARU KECAMATAN AIR KUMBANG  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh**

**MUHAMMAD DAFFA BILLY REAGEN**



**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**PEBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT)SERUNI  
OLEH PENYULUH PERTANIAN DI DESA CINTA MANIS  
BARU KECAMATAN AIR KUMBANG  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh**

**MUHAMMAD DAFFA BILLY REAGEN**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

***Motto :***

***“Jika kamu tidak tahan terhadap lelahnya belajar, maka kamu akan menanggung pahitnya kebodohan“***

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu  
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Muazirul dan Ibunda Yenni yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Adiku Putri Shecillia & M. Azrafil***
- ***Patner yang selalu mensupport Selly Aprilliani***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2019 Agribisnis Fakultas Pertanian***
- ***Hijaunya Almamater Tercinta.***

## RINGKASAN

**MUHAMMAD DAFFA BILLY REAGEN** “Peberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt)Seruni Oleh Penyuluh Pertanian Di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin” Dibimbing Oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya pemberdayaan masyarakat melalui kelompok wanita tani (KWT) seruni dan mengetahui perkembangan kelompok wanita tani (KWT) seruni di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini telah dilakukan di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Permata Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode survey. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara secara mendalam. Adapun langkah-langkah dalam melakukan proses pengolahan data yang dilakukan *editing, coding* dan *tabulasi*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pada pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) seruni di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan air Kumbang Kabupaten Banyuasin adalah 1) pemberdayaan dalam kegiatan usahatani dengan melakukan usahatani cabai merah keriting 2) pemberdayaan dalam kegiatan produksi dengan melakukan kegiatan produksi keripik ubi dan 3) pemberdayaan pada kegiatan gotong – royong dan keagamaan telah melakukan gotong royong membersihkan lingkungan desa seta melakukan kegiatan rutinitas pengajian. Perkembangan Kelompok Wanita Tani (KWT) seruni desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin pada kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan telah berkembang dengan baik.

## SUMMARY

**MUHAMMAD DAFFA BILLY REAGEN "Empowerment of the Seruni Women Farmer Group (Kwt) by Agricultural Extension in Cinta Manis Baru Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency" Supervised by RAHMAT KURNIAWAN and SISVABERTI AFRIYATNA..**

The purpose of this study was to find out community empowerment efforts through the Chrysanthemum Women Farmer Group (KWT) and to find out the development of the Chrysanthemum Farmer Women Group (KWT) in Cinta Manis Baru Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Cinta Manis Baru Village, Air Kumbang Permata District, Banyuasin Regency. The research method used by researchers is a survey method. Sampling method in this study using purposive sampling method. Data collection methods used in this study are observation, documentation, and in-depth interviews. The steps in carrying out the data processing are carried out by editing, coding and tabulating. The data analysis method used in this research is descriptive-qualitative. The results showed that community empowerment through the Chrysanthemum Women Farmers Group (KWT) in Cinta Manis Baru Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency were 1) empowerment in business activities by conducting curly red chili farming 2) empowerment in production activities by carrying out production activities of sweet potato chips and 3) empowerment in mutual cooperation and religious activities has carried out mutual cooperation cleaning the village environment as well as carrying out routine recitation activities. The development of the Seruni Women Farmer Group (KWT) in the village of Cinta Manis Baru, Air Kumbang District, Banyuasin Regency in the activities that have been carried out has progressed well..

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PEBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) SERUNI  
OLEH PENYULUH PERTANIAN DI DESA CINTA MANIS  
BARU KECAMATAN AIR KUMBANG  
KABUPATEN BANYUASIN**


Oleh

**Muhammad Daffa Billy Reagen**

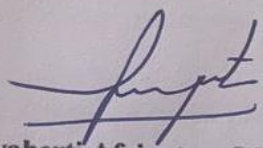
**412019041**

Telah dipertahankan pada ujian 24 Agustus 2023

Pembimbing Utama,

  
(Rahmat Kurniawan, SP., M.Si)

Pembimbing Pendamping,

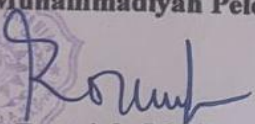
  
(Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si)

Palembang, 05 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

  
(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM:0003056411/913811

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Daffa Billy Reagen  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembnag, 01 Desember 2000  
NIM : 412019041  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 17 Agustus 2023



Muhammad Daffa Billy Reagen

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Peberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni Oleh Penyuluh Pertanian di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin**”, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat bapak **Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si** pembimbing utama dan Ibu **Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Agustus 2023

Penulis



## **RIWAYAT HIDUP**

**Muhammad Daffa Billy Reagen** dilahirkan di Palembang pada tanggal 01 Desember 2000, merupakan putra pertama dari Ayahanda Muazirul dan Ibunda Yenni.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2013 di SD Negeri 02 Talang Jaya, Sekolah Menengah Pertama telah diselesaikan Tahun 2016 di SMP Negeri 40 Palembang, Sekolah Menengah Atas telah diselesaikan Tahun 2019 di SMA Negeri 13 Palembang. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2019 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari tahun 2022 sampai Maret 2022 penulis melakukan Magang di Kebun Hidroponik Higrow Farm Palembang.

Selanjutnya pada bulan Januari 2023 sampai Maret 2023 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 59 di Desa Duren Ijo Kecamatan Banyuasin 1 kabupaten Banyuasin..

Pada bulan Januari sampai bulan Februari penulis melaksanakan penelitian tentang **“Peberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni Oleh Penyuluh Pertanian di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	9
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Konsepsi Pemberdayaan .....	11
2.2.2 Konsepsi Pemberdayaan .....	12
2.2.3 Konsepsi Kelompok Wanita Tani (KWT).....	14
2.3 Model Pendekatan.....	17
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variable .....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan waktu.....	19
3.1 Metode penelitian.....	19
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	20
3.5 Metode Pengolahan dan analisis data .....	20
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	22
4.1.1 Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni Di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	22
4.1.2 Identitas Responden .....	23
4.1.3 Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni Di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	27

4.1.4 Perkembangan Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	30
4.2 Pembahasan.....	34
4.2.1 Upaya pemberdayaan masyarakat melalui kelompok wanita tani (KWT) seruni di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	34
4.2.2 Perkembangan Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	35
<b>BAB V. KESIMPULAN.....</b>	
5.1 Kesimpulan .....	38
5.2 Saran .....	38
DAFTAR PUSTAKA .....	39
LAMPIRAN.....	41

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Kelompok Waniata Tani (KWT) di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin 2022.....	4
2. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	6
3. Jumlah responden Berdasarkan Umur di desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. ....	25
4. Idenstias responden berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin...	26
5. Idenstias responden berdasarkan Jumlah Keluarga di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin...	27
6. Perkembangan Kelompok Wanita tani (KWT) Seruni Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin tahun 2016-2023.....	32

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Peberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin .....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Daerah Penelitian Desa Cinta Manis Baru.....	41
2. Identitas Responden Penyuluh Pertanian.....	42
3. Identias Responden Kelmpok Wanita Tani (KWT) Seruni Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten banyuasin....	43
4. Rekapitulasi Hasil Wawancara Bersama Responden.....	44
5. Dokumentasi Penelitian .....	49
6. Surat Keterangan Selesai Malakukan Penelitian .....	52

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencarian penduduknya, dengan demikian sebagian besar penduduk menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Kenyataan yang terjadi bahwa sebagian besar penggunaan lahan di wilayah Indonesia diperuntukan sebagai lahan pertanian dan hampir 50% dari total angkatan kerja masih menggantungkan kebutuhan hidupnya pada sektor pertanian.

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, hal ini dikarenakan sektor pertanian berfungsi sebagai basis atau landasan pembangunan ekonomi. Keadaan seperti ini menuntut kebijakan pemerintah pada sektor pertanian disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan yang terjadi dilapangan dalam mengatasi berbagai persoalan yang menyangkut kesejahteraan bangsa, Tambunan dalam M. Yamin (2005).

Besarnya peranan pertanian di Indonesia memberikan motivasi pedesaan untuk memiliki lahan pertanian yang dapat dijadikan sebagai sumber produksi, oleh karena itu mereka berupaya dengan berbagai cara untuk memenuhi lahan pertanian baik yang ada diwilayah tempat tinggalnya maupun diluar desanya. Mereka akan memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dengan memiliki lahan pertanian tersebut. Sebagian dari mereka biasanya hanya bekerja di sektor pertanian karena disesuaikan dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki. Kebutuhan konsumen yang semakin tinggi akan pangan menyebabkan para petani merasa terdesak ingin memenuhi kebutuhan. Padahal selama ini hasil panen yang didapatkan oleh petani sangatlah minim, dan tidak banyak hasil panen yang dijual karena hasil panen tersebut digunakan untuk makan sehari-hari sampai tiba panen selanjutnya.

Permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat sangatlah beragam, tidak terkecuali dari kalangan perempuan atau ibu rumah tangga. Umumnya perempuan terdorong untuk ikut mencari nafkah atau membantu meningkatkan perekonomian

keluarga dikarenakan penghasilan suami yang kurang mencukupi kebutuhan keluarga.

Petani perempuan merupakan sosok yang patut diperhitungkan. Seorang perempuan yang telah bersedia memikul beban kerja ganda dalam kehidupannya, yakni peran domestik/privat sekaligus peran publik. Peran domestik yakni peran utama seorang perempuan di dalam rumah tangga. Mengasuh anak, mengurus rumah tangga mempersiapkan sekolah adalah beberapa dari sekian banyak tugas yang menjadi kewajiban mereka di rumah. Terlebih lagi ketika ia bekerja di luar rumah, semisal petani, maka akan lebih banyak lagi peran yang harus mereka lakukan. (Purnawati, 2009)

Konsep gender adalah sifat yang melekat pada kaum laki-laki dan perempuan yang dibentuk oleh faktor-faktor sosial maupun budaya, sehingga lahir beberapa anggapan tentang peran sosial dan budaya laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu gender dapat diartikan sebagai konsep sosial yang membedakan (dalam arti memilih atau memisahkan) peran antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan fungsi dan peran laki-laki dan perempuan ini tidak ditentukan karena latar belakang keduanya terdapat perbedaan biologis atau kodrat, tetapi dibedakan atau dipilah menurut kedudukan, fungsi dan peranan masing-masing dalam berbagai bidang kehidupan dan pembangunan, termasuk dalam kegiatan pertanian. Kegiatan pertanian saat ini pun masih memandang perempuan hanya sebatas modal saja, tanpa ada timbal balik yang pantas untuk kontribusi petani perempuan tersebut. (Purnawati, 2009)

Pembagian tugas yang tidak berimbang, peran ganda yang dimainkan, upah yang rendah, skill yang tidak memadai merupakan situasi yang sangat dan tidak menguntungkan bagi petani perempuan. Tidak heran osteoporosis pada petani perempuan menunjukkan angka yang mengesankan, karena terlalu lama dalam posisi membungkuk dengan menggunakan sistem tradisional bercocok tanam. Hal ini diperparah dengan kondisi cuaca yang secara langsung berhadapan dengan mereka, Juga gizi yang buruk telah menyebabkan petani perempuan harus berhadapan dengan buramnya kesehatan mereka di hari tua. Posisi ini cukup menyudutkan petani perempuan.



Mesin-mesin pertanian yang diciptakan saat ini pun masih didesain hanya untuk laki-laki, contohnya adalah traktor tangan. Alat ini ternyata masih terbelang alat berat dan hanya dapat digunakan oleh petani laki-laki. Sedikit bertentangan dengan Engels, Ester Boserup mengatakan bahwa peningkatan teknologi pertanian justru telah merendahkan status perempuan, karena menyingkirkan akses perempuan terhadap kerja produktif. Pada dasarnya kaum perempuan memiliki potensi yang sama dengan kaum laki-laki dalam melakukan peran pembangunan, baik dalam diri mereka sendiri maupun kelompok masyarakat. Peran perempuan baik dalam keluarga maupun masyarakat harus didukung guna menciptakan suatu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang sejahtera M. Yamin (2005).

Pemberdayaan merupakan langkah penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sejahtera berarti kecukupan secara lahir dan batin. Sejahtera secara lahir dapat diartikan bahwa seseorang berhak memperoleh kesempatan dan kemampuan untuk mendapatkan hak-hak dasar sebagai manusia, terpenuhinya kebutuhan pangan (makan), sandang (pakaian), papan (tempat tinggal), pendidikan, serta kesehatan. Sejahtera secara batin, seseorang memperoleh kebahagiaan, dihormati dan dihargai, bebas dari rasa takut, ancaman dan bebas mengemukakan pendapat dimuka umum.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses memberikan daya, kekuatan, dukungan serta dorongan motivasi kepada masyarakat agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Untuk itu, pemberdayaan penting dilakukan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat dalam memperoleh haknya sebagai masyarakat. (Widiastuti, 2015) berpendapat bahwa pemberdayaan pada intinya adalah memampukan seseorang menjadi lebih maju dan mandiri. Dalam arti lain, memampukan seseorang untuk menjadi sejahtera.

Pemberdayaan perempuan di pedesaan merupakan salah satu upaya untuk menghapuskan kesenjangan sosial terhadap kaum perempuan. Upaya pemberdayaan tersebut perlu berlatar belakang pada sumber daya lokal yang dimiliki masyarakat. Latar belakang di pedesaan yang cenderung sebagai masyarakat petani perlu adanya pemberdayaan perempuan yang berlatar belakang pada potensi sumber daya lokal yang dimiliki. Selama ini, upaya pemberdayaan

untuk perempuan cenderung melatih keterampilan sebagai wadah pengembangan potensi perempuan. Sebagai wahana yang dapat menimbulkan kesempatan bagi peran perempuan dalam pembangunan adalah melalui penghimpunan kerja sama antara perempuan yang berada di pedesaan. Penghimpunan kerja sama yang dimaksud adalah melalui satu wahana yang bernama kelompok wanita tani. Disisi lain dengan adanya penambahan pengetahuan dan keterampilan berarti kegiatan sosial kemasyarakatan perempuan tersebut mampu berperan sebagai instrumen pendidikan bagi pengembangan potensi.

Provinsi Sumatera Selatan khususnya di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Air Kumbang Desa Nusa Makmur telah mengembangkan kelompok Wanita Tani (KWT) sejak tahun 2018. Tidak hanya kelompok untuk bapak-bapak, untuk ibu-ibu juga dibentuk kelompok wanita tani. Karena ibu-ibu juga ikut berperan dalam kegiatan pertanian. Pengetahuan terkait pertanian yang terbatas, keterampilan yang dimiliki sederhana, waktu yang dimiliki lebih luang juga menjadi alasan dibentuknya Kelompok WanitaTani (KWT) .

Tabel 1. Jumlah Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin 2022.

No	Nama Kelompok Wanita Tani (KWT)	Desa	Jumlah Anggota (Orang)	Keterangan
1	Kumbang Permata	Kumbang Permata	30	Aktif
2	Sumber Rezeki II	Sido mulyo	20	Aktif
3	Nusa Makmur	Nusa Makmur	25	Aktif
4	Mekar Sari	Panca Desa	27	Aktif
5	Bunga Citra Lestari	Sido Makmur	39	Aktif
6	Seruni	Cinta Manis Baru	25	Aktif
7	Tapak Liman	Panca Mulya	31	Aktif

Sumber : BPP Kecamatan Air Kumbang Bayuasin, 2022.

Berdasarkan Tabel 1. Diketahui jumlah Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Tahun 2022. Dari 17 Desa yang ada di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin saat ini yang telah memiliki Kelompok Wanita Tani (KWT) ada 7 desa. Kegiatan yang telah dikembangkan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di Kecamatan Air Kumbang adalah Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (MKRPL). Konsep ini

adalah konsep penumbuhan dan pemanfaatan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga secara diversifikasi yang berbasis pada sumber daya lokal ramah lingkungan dan berkelanjutan dalam satu kawasan. Aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam melakukan kegiatannya tentu saja tidak terlepas dari peran penyuluh pertanian atau yang sering disebut Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).

Kelompok Wanita Tani adalah kumpulan istri petani atau wanita tani yang bersepakat membentuk suatu perkumpulan yang mempunyai tujuan yang sama dalam membantu kegiatan usaha pertanian, perikanan dan kehutanan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya. Kelompok Wanita Tani atau yang sering disingkat KWT, merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang mana para anggotanya terdiri dari para wanita-wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian.

Adanya kelompok wanita tani merupakan salah satu bentuk perkumpulan ibu-ibu tani untuk menampung wadah apresiasi perempuan tani. Saat ini hampir di seluruh wilayah Indonesia khususnya di pedesaan memiliki perkumpulan kelompok wanita tani. Namun keberadaan kelompok wanita tani di tengah-tengah kaum perempuan di pedesaan cenderung belum optimal. Hal ini seperti terlihat dalam kegiatan yang dilaksanakan belum dapat mandiri dan cenderung pasif keberadaannya di masyarakat, sehingga kelompok wanita tani di pedesaan minim kegiatan dan bahkan ada yang sudah tidak berjalan. Permasalahan lain kemudian muncul, yaitu apakah dengan berkumpulnya para wanita untuk bekerjasama dalam sebuah kelompok wanita tani akan efektif memberikan kontribusi bagi pengembangan masyarakat, keluarga maupun pribadi wanita itu sendiri.

Dari berbagai permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat khususnya untuk perempuan. Pemberdayaan ini dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang terdapat di pedesaan. Salah satunya dilaksanakan melalui kelompok wanita tani yang ada di KWT. Masyarakat di daerah ini terutama perempuan rata-rata memiliki pengetahuan dan keterampilan yang masih rendah. Keterampilan-keterampilan yang dimiliki belum tergarap dengan baik, sehingga perlu dilakukan pemanfaatan terhadap sumber daya yang ada, guna meningkatkan pengetahuan

maupun keterampilan-keterampilan untuk meningkatkan kualitas perempuan. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengungkap mengenai kemampuan kelompok wanita tani yang ada di pedesaan dalam upaya pemberdayaan perempuan di pedesaan. Dengan melakukan pemberdayaan masyarakat oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) diharapkan pendidikan dan keterampilan dalam mengolah suatu lahan ataupun tanaman untuk menghasilkan untung yang besar bisa dipahami dan didapatkan oleh semua orang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni Oleh Penyuluh Pertanian di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Upaya Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni Oleh Penyuluh Pertanian di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana Perkembangan Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

1. Untuk Mengetahui Upaya Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni Oleh Penyuluh Pertanian di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk Mengetahui Perkembangan Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni Oleh Penyuluh Pertanian di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin..

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang kelompok wanita tani (KWT)
2. Sebagai bahan *literature* bacaan pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2017. Sumatera Selatan dalam angka. Sumatera Selatan. (<https://bps.go.id/> diakses pada tanggal 20 November 2020)
- Bahua, M.I. 2016. Kinerja Penyuluh Pertanian. CV Budi Utama : Yogyakarta.
- Cloter dan Philip, 2000. Manajemen Pemasaran. PT. IkrarxMandiri xAbadi. hal 9
- Haryanto, E., dan Tina S.2012. Sawi dan Selada. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hawkins, H.S dan Van den Ban. 1999. Penyuluhan Pertanian. Penerbit Kanisius : Yogyakarta.
- Herawati. Budidaya Sayuran. Javalitera. Jogjakarta. 2012. Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta. IFOAM. 2005. Prinsip-Prinsip Pertanian Organik. In: IFOAM General assembly,
- Herawati. Budidaya Sayuran. Javalitera. Jogjakarta. 2012. Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta. IFOAM. 2005. Prinsip-Prinsip Pertanian Organik. In: IFOAM General assembly, Hill, USA
- Ilma B,A.M. 2015. Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit di Desa Kasoloang Kecamatan Bambara Kabupaten Mamuju Utara: E-J. Agrotekbik Vol. 3 No. 2: 231-239, (<http://www.ejournal.unsrat.ac/id/index>, diakses 17 November 2020)
- Isdiyanti. 2007. Analisis Usahatani Sayuran Organik di Perusahaan Matahari Farm {Skripsi}. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Margono.(2004). Metodologi Penelitian Pendidikan.Jakarta: Rineka Cipta.
- Radiosunu. 2001. Manajemen Pemasaran; Suatu Pendekatan Analisis, Edisi Kedua, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Kartasasmita, Ginanjar (1997). konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.
- Kotler dan Philip. 1992. Manajemen Pemasaran : Analisis, Perencanaan, Implementasi
- Kotler dan Philip. 2001. Manajemen Pemasaran di Indonesia, Salemba Empat, Jakarta. Kotler, Philip. dan Armstrong, Gary. 2008 Prinsip-prinsip pemasaran. Jilid I. Edisi Keduabelas. Jakarta: Erlangga.
- Leeuwis, Cees. 2009. Komunikasi Untuk Inovasi Pedesaan. Kanisius: Yogyakarta.
- M.P., 2002. Manajemen Agribisnis. Bayu media. UMM Perss. Malang. Sutirman. 2011, Budidaya Tanaman Sayuran Sawi di Dataran Rendah Kabupaten Serang Provinsi Banten. Banten.

- Nuryono, thl-tbpp Kecamatan Air Nanningan, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung
- PB Triton. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Tugu Publisher
- Umar H. 2008. Strategic Management in Action.PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmady Radiany dan Andi Sularso. 2007. Konsentrasi Pemasaran. Surabaya: Badan Penerbit Mahardhika
- Reijntjes, Coen, Dkk. 1992. Pertanian Masa Depan. Kanisius: Yogyakarta.
- Setiawan, A.P. 2005. Masalah-Masalah Penyuluhan Pertanian. Jurnal Penyuluhan Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Siagian, S.P. 2004. Manajemen Sumber Daya Mikrobiologi Untuk Mahasiswa Fakultas Biologi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Soekartawi, 1995. Analisis Usaha Tani. Jakarta: Universitas. Indonesia Press. Hal 110
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sutanto, R., 2002. Penerapan Pertanian Organik. Permasalahan dan Pengembangannya. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pertanian No. 56 tahun 1996 dan No. 301/KPTS/LP.120/4/96
- Sutojo,S dan F. Kleinsteuber. 2002. Strategi Pemasaran. Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka.
- Tohir, KA. 1991. Seutas Pengetahuan Usahatani Indonesia. Rineka Cipta. Jakarta.
- Trina E. Tallei. Inneke F.M. Rumengan. Ahmad A. Adam. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. UNIVERSITAS SAM RATULANGI 2017
- Zukarnain . 2014. Dasar-Dasar Holtikultura. PT Bumi Aksara. Jakarta.